

## ABSTRAK

**Lusi R (1229220048):** “*Tingkat Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah pada BAZNAS Kota Sukabumi Periode 2021-2024*”

Kemiskinan masih menjadi permasalahan utama di Indonesia yang ditandai dengan tingginya kesenjangan sosial. Meskipun penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) terus meningkat, pemanfaatannya dalam mendukung pengentasan kemiskinan belum optimal, sehingga diperlukan evaluasi kinerja pengelolaannya. Evaluasi kinerja pengelolaan dana ZIS dapat dilakukan melalui pendekatan efisiensi dan efektivitas. Efisiensi berkaitan dengan kemampuan mengoptimalkan penggunaan *input* untuk menghasilkan *output* yang maksimal, sedangkan efektivitas mengacu pada tingkat pencapaian target yang telah ditetapkan. Dalam perspektif Islam, kedua konsep ini juga mencerminkan nilai amanah dan larangan pemborosan (*israf*).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) dan tingkat efektivitas pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada BAZNAS Kota Sukabumi periode 2021–2024. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui optimalisasi pengelolaan dana ZIS dalam kegiatan penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana, serta mengevaluasi kinerja pengelolaan dana ZIS pada setiap periode penelitian.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan sumber data berupa laporan keuangan BAZNAS Kota Sukabumi periode 2021-2024. Efisiensi dianalisis menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)* berorientasi *input* dengan dua pendekatan, yaitu *Constant Return to Scale (CRS)* dan *Variable Return to Scale (VRS)*, dengan variabel *input* meliputi aset lancar, aset tidak lancar, dan biaya operasional, serta variabel *output* meliputi penghimpunan dan pendistribusian dana ZIS. Efektivitas diukur menggunakan *Allocation to Collection Ratio (ACR)* berdasarkan *Zakat Core Principles (ZCP)*, dengan membandingkan realisasi pendistribusian dana ZIS terhadap total dana ZIS yang berhasil dihimpun dalam satu periode yang disebut variabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efisiensi pengelolaan dana ZIS mengalami fluktuasi, dengan nilai efisiensi sebesar 100% pada tahun 2021 dan 2024 (efisien), serta sebesar 93% dan 99% pada pendekatan VRS dan 89% dan 95% pada pendekatan CRS pada tahun 2022 dan 2023 (belum efisien). Sementara itu, tingkat efektivitas yang diukur menggunakan rasio ACR berada pada kategori efektif hingga sangat efektif, dengan nilai sebesar 96,27% (2021), 81,71% (2022), 99,24% (2023), dan 99,49% (2024). Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja penyaluran dana telah berjalan dengan baik, namun optimalisasi penggunaan sumber daya masih perlu ditingkatkan agar efisiensi dan efektivitas dapat dicapai secara konsisten.

**Kata Kunci:** Efisiensi, Efektivitas, ZIS, DEA, ACR